

## **BAB V**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN**

### **DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris bagaimana variabel independen modal intelektual hijau, tingkat asimetri informasi, kinerja lingkungan dan kinerja karbon memberikan pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon yang dilakukan oleh perusahaan. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023 sebagai objek penelitiannya. Penelitian ini menetapkan beberapa ketentuan kriteria sampel, sehingga untuk sampel akhir yang didapatkan untuk penelitian ini sebanyak 148 sampel perusahaan. Merujuk pada hasil pengolahan data dan analisis pengujian hipotesis yang disajikan pada bab sebelumnya, berikut adalah poin-poin utama yang dapat disimpulkan:

1. Modal intelektual hijau memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan emisi karbon. Dimana perusahaan dengan perolehan nilai modal intelektual hijau yang baik akan menjadi faktor penting yang mendorong perusahaan tersebut mampu memiliki kapabilitas yang jelas terhadap lingkungannya sehingga memiliki kesadarannya terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Tingkat asimetri informasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Dimana tingkat asimetri informasi yang tinggi antara perusahaan dan investor tidak berdampak pada luasnya pengungkapan emisi karbon. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan informasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan tidak sepenuhnya bergantung pada laporan pengungkapan untuk diakses. seperti laporan keberlanjutan perusahaan saja namun investor dapat memperoleh informasi terkait emisi karbon dari media rilis yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Klasifikasi nilai PROPER, yang merepresentasikan kinerja lingkungan suatu perusahaan, ternyata tidak memberikan pengaruh terhadap

perusahaan tersebut dalam melakukan pengungkapan emisinya.

4. Kinerja karbon tidak memiliki pengaruh terhadap pengungkapan emisi karbon. Perusahaan yang memiliki kinerja karbon yang buruk biasanya enggan untuk mengungkapkan emisi karbon mereka. Kondisi ini disebabkan oleh fakta yang menyatakan bahwa pengungkapan sukarela tersebut dapat menyebabkan perusahaan melakukan penambahan biaya yang tidak diinginkan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama proses penelitian, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi peneliti dalam menganalisis hubungan antara modal intelektual hijau, tingkat asimetri informasi, kinerja lingkungan, serta kinerja karbon terhadap pengungkapan emisi karbon. Berikut adalah beberapa keterbatasan yang berhasil diidentifikasi selama proses penelitian berlangsung:

1. Masih banyak perusahaan di sektor manufaktur yang laporan keberlanjutannya belum mencakup informasi yang relevan untuk penelitian ini. Akibatnya, sejumlah besar sampel harus dikeluarkan dari analisis, yang pada akhirnya mengurangi jumlah sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini.
2. Selanjutnya masih terdapat perusahaan sektor manufaktur yang tidak mengikuti penilaian PROPER di periode 2021-2023 sehingga banyak populasi dari penelitian ini yang tereliminasi.
3. Masih minimnya perusahaan di sektor manufaktur yang tidak terdapat informasi mengenai intensitas emisi karbon dalam laporan keberlanjutannya sehingga populasi pada penelitian ini banyak yang tereliminasi.
4. Penelitian ini dalam pengukuran variabel pengungkapan emisi karbon dan modal intelektual hijau menggunakan indikator pengungkapan sebagai pengukurannya. Dan dalam variabel kinerja karbon penelitian ini menggunakan pengukuran dengan logaritma natural dari total emisi karbon dibagi total penjualan.
5. Dan yang terakhir minimnya jurnal yang membahas variabel tingkat asimetri informasi yang memiliki keterkaitan dengan pengungkapan emisi

karbon, sehingga sulit untuk menjustifikasikan hasil penelitian dengan penelitian terdahulu.

### 5.3 Saran

Dari keterbatasan yang peneliti temukan selama penelitian ini dilakukan, maka berikut merupakan saran-saran yang peneliti berikan untuk dapat dijadikan perbaikan dan masukan bagi penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk dapat memperluas objek penelitian seperti menggunakan objek penelitian diperluas, misalnya dengan melibatkan semua perusahaan yang terdaftar di BEI atau dengan menambahkan periode pengamatan, sehingga jumlah sampel yang diperoleh lebih banyak. Peneliti yang mengkaji topik serupa juga sebaiknya mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi pengungkapan emisi karbon, seperti pengeluaran modal (*capital expenditure*) yang dimana penelitian terdahulu yakni (Widyastuti et al., 2017). Dan paparan media (*media exposure*) yang dimana penelitian terdahulu yakni (Ulupui et al., 2020).
2. Bagi perusahaan, disarankan untuk lebih memperhatikan pengembangan modal intelektual hijau, karena hal tersebut dapat menjadi faktor pendorong dalam meningkatkan pengungkapan emisi karbon. Selain itu, perusahaan juga perlu menyesuaikan strategi dengan regulasi dan kebijakan lingkungan yang dikeluarkan oleh KLHK, khususnya terkait program penilaian kinerja lingkungan, yaitu PROPER